

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas permodalan nelayan Kecamatan Aluh-Aluh mempunyai tiga aksesibilitas utama yaitu melalui Tengkulak, Koperasi maupun dari pihak Perbankan. Adapun dari 20 informan yang memilih tempat peminjaman modal pada Bank sebanyak lima orang, sedangkan Koperasi sebanyak enam orang, dan memilih Tengkulak sebanyak sembilan orang. Dilihat dari kesimpulan di atas, permodalan yang dipakai oleh para nelayan kebanyakan menggunakan pinjaman modal dari Tengkulak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nelayan Kecamatan Aluh-Aluh dalam memilih peminjaman permodalan adalah pada Bank dikarenakan bunga yang kecil, sedangkan meminjam di Koperasi jaminannya sedikit dan prosesnya tidak terlalu lama, serta alasan peminjaman modal pada Tengkulak dikarenakan proses pencairannya lebih cepat dibandingkan pinjaman modal pada Bank dan Koperasi. Pinjaman tersebut mereka lakukan untuk memudahkan memperoleh pinjaman meskipun cara yang mereka pakai tidak sesuai dengan ekonomi islam, dan lebih mendasar pada kemudahan.

B. Saran-Saran

Dalam kesempatan ini ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada informan yang menggunakan akses permodalan melalui Tengkulak yang masih dengan cara tradisional yang tidak disertai akses permodalan yang berbadan hukum agar pengambilan modal melalui akses koperasi, bank, pembiayaan lainnya baik itu berbasis syariah maupun konvensional.
2. Kepada pihak lembaga Bank atau lembaga non Bank lainnya agar lebih meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi kepada seluruh lapisan kalangan masyarakat, khususnya nelayan Kecamatan Aluh-Aluh agar masyarakat mengerti dan berminat menjadi nasabah.